



# Prosiding Seminar Nasional

## Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 567 - 572

### Analisis Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Coban Rondo Sebagai Salah Satu Aset Pariwisata Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur

Herlina Amut<sup>1\*</sup>, Endang Surjati<sup>2</sup>, Ika Meviana<sup>3</sup>

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> herlinaamut190@gmail.com\*; endang\_unikama@yahoo.com; meviana@unikama.ac.id

\* herlinaamut190@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Pariwisata, pengembangan pariwisata	Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam perkembangan suatu negara, dari sector pariwisata pendapatan devisa Kabupaten Malang akan meningkat, sector pariwisata juga memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, peningkatan pelestarian lingkungan hidup, dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menganalisis faktor- faktor internal dalam pengembangan obyek wisata alam air terjun Coban Rondo di Kabupaten Malang. 2) Menganalisis faktor- faktor eksternal dalam pengembangan obyek wisata alam air terjun Coban Rondo di Kabupten Malang. Peneliti ini merupakan peneliti deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu obyek wisata alam air terjun Coban Rondo di Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata alam air terjun Coban Rondo masih belum dikembangkan, 1) faktor internal yang mempengaruhi pengembangan adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, terbatasnya sarana kebersihan seperti tempat sampah. Akomodasi di tempat wisata juga belum memadai . 2) faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan adalah potensi wisatawan yang meliputi alat transportasi wisatawan, lebar jalan, kondisi jalan dan tempat promosi internet dan televisive.

Copyright © 2019 Herlina Amut<sup>1\*</sup>, Endang Surjati<sup>2</sup>, Ika Meviana<sup>3</sup>. All Right Reserved

#### Pendahuluan

Kabupaten Malang mempunyai potensi yang bisa diandalkan di bidang pariwisata yang cukup besar dikembangkan, dengan terdapatnya berbagai obyek wisata, baik wisata pantai selatan, pegunungan dan wisata budaya (Rahmawati, 2014). Mengingat obyek wisata yang ada dan potensinya cukup besar diperkirakan perkembangannya akan cukup pesat di masa mendatang. Dari berbagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Malang, peneliti memilih obyek wisata alam Coban Rondo yang diharapkan menjadi obyek wisata yang akan ramai dikunjungi oleh wisatawan. Obyek wisata alam Coban Rondo merupakan obyek wisata alam air terjun. Air terjun yang terletak di kecamatan Pujon ini merupakan salah satu dari 11 air terjun yang ada di kabupaten Malang.

Wisata alam Coban Rondo desa Pandesari, kecamatan Pujon, kabupaten Malang, Jawa Timur yang berjarak sekitar 30 km jauhnya ke arah barat dari kota Malang. Dari arah Malang rute yang dilewati adalah Dau menuju kota Batu kemudian menuju Coban Rondo lama perjalanan sekitar 1 jam, dengan jarak tempuh ±30 km. Sedangkan dari arah Surabaya menuju ke Malang tiba di Singosari menuju Karangploso menuju kota Batu dari kota Batu langsung ke menuju Coban Rondo lama perjalanan sekitar ± 3,5 jam, dengan jarak tempuh ± 142 km. Akses menuju tempat wisata ini juga cukup mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Pengembangan wisata alam Coban Rondo dimaksudkan sebagai usaha penata kawasan wisata tersebut dan mengembangkannya sebagai suatu kawasan wisata dengan mengangkat potensi-

potensi yang ada di kawasan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas obyek wisata dan lingkungan sekitarnya. Pengembangan kawasan wisata ini juga dimaksudkan sebagai penata kawasan wisata dengan memadukan beberapa kepentingan yang ada sehingga masing-masing kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan saling menunjang (Widyawati, 2000).

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, dan analisis SWOT. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan lapangan, wawancara dan dokumen di obyek wisata alam Coban Rondo, maka peneliti dapat mengidentifikasi hasil penelitian terhadap potensi/pengembangan obyek wisata.

#### 1.1 Kondisi fisik

##### a. Keindahan alam

Salah satu yang menjadi ciri khas dari wisata alam coban rondo adalah air terjun yang memiliki ketinggian 84 m yang selalu memiliki debit air terjun yang banyak meskipun musim kemarau. Selain itu wisatawan juga bisa melihat keindahan alam yang masih segar dan alami serta wisata alam Coban Rondo tidak hanya memiliki air terjun yang indah tetapi memiliki area bermain dan taman labarin.

##### b. Daya Tarik Obyek Wisata

Daya tarik obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke obyek tujuan wisata. Dalam hal ini yaitu obyek wisata alam Coban Rondo. Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan peneliti terhadap responden yang berjumlah 100 orang, maka telah didapatkan data daya tarik obyek wisata sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Ketertarikan Pengunjung Wisata Alam Coban Rondo

No	Tingkat Ketertarikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Menarik	27	27
2	Menarik	69	6
3	Tidak Menarik	4	4
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer, 2019

#### 1.2 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata alam Conba Rondo kurang memadai, karena kurang lengkapnya fasilitas yang dimiliki. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengawasan dari Dinas Pariwisata yang terjun langsung ke obyek wisata. Secara rinci sarana dan prasarana yang berada di kawasan wisata alam Coban Rondo adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Wisata Alam Coban Rondo

No	Sarana dan Prasarana	Ada/Tidak ada	Keadaan
1	Pusat informasi	Ada	Baik
2	Pos keamanan	Ada	Kurang baik
3	Tempat parkir	Ada	Kurang baik
4	Papan penunjuk arah	Ada	Baik
5	Mushola	Ada	Baik
6	Toilet	Ada	Kurang bersih

7	Jaringan lampu	Tidak ada	-
8	Jaringan telepon pangan	Tidak ada	-
9	Hotel/ Penginapan	Ada	Baik
10	Restaurant/ rumah makan	Ada	Baik
11	Arena permainan anak	Ada	Kurang baik
12	Pusat oleh- oleh	Ada	Baik
13	Tempat sampah	Ada	Rusak

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 2 tentang sarana dan prasarana yang terdapat pada obyek wisata alam Coban Rondo ada tetapi perlu dikembangkan dan ditambah lagi dari sarana dan prasarana yang ada supaya pengunjung obyek wisata tertarik untuk berkunjung kembali.

#### a. Ticketing

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa harga tiket masuk ke wisata alam Coban Rondo Rp. 35.000 per orang sedangkan biaya parkir kendaraan sepeda motor sebesar Rp. 4.000, dan mobil sebesar Rp. 10.000.

#### b. Area Parkir

Tempat penitipan kendaraan bermotor di lokasi wisata merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan suatu obyek wisata, di lokasi obyek wisata alam Coban Rondo terdapat lahan untuk area parkir seluas 20 meter persegi. Tetapi dimusim libur tempat parkir tidak mencukupi untuk menampung kendaraan bermotor para wisatawan.

#### c. Sarana Kebersihan

Kebersihan di area wisata sangat kurang diperhatikan, hal ini dapat menyebabkan area tidak nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung. Kurangnya sarana kebersihan di area wisata ini dapat di buktikan dengan sedikitnya jumlah tempat sampah yang tersedia di obyek wisata, jumlah tempat sampah adalah 18 buah yang mana terdapat pada area tertentu dengan jumlah 3 buah pada 6 area. Sehingga sampah plastik dan makanan ringan berserakan di dekat tempat wisata.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal Adalah faktor pendukung dalam suatu obyek wisata yang berasal dari luar obyek wisata, yaitu bagi wisatawan yang datang dan promosi yang dilakukan oleh pihak obyek wisata untuk menarik wisatawan. Faktor- faktor eksternal sebagai berikut:

### 2.1 Potensi Wisatawan

Potensi adalah kemampuan atau kemauan untuk melakukan sesuatu sedangkan wisatawan adalah orang-orang yang berkunjung ke suatu obyek wisata. Jadi potensi wisatawan adalah kemampuan atau kemauan dari orang- orang yang berkunjung ke suatu obyek wisata. Ada tiga jenis potensi wisatawan sebagai berikut:

#### a. Asal Wisatawan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pariwisata serta angket yang diberikan kepada pengunjung, dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung obyek wisata alam Coban Rondo merupakan wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Malang ada juga wisatawan yang datang dari Kabupaten Malang sendiri.

Untuk lebih jelas tentang jumlah pengunjung wisata alam Coban Rondo dapat dilihat pada tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Coban Rondo Berdasarkan Asal Daerah

No	Daerah Asal	Jumlah (orang)
1	Kecamatan	12
2	Luar Kecamatan (Dalam satu kabupaten)	21
3	Luar Kabupaten	67
Jumlah		100

Sumber: Data primer, 2019

Menurut hasil angket yang sudah diisi oleh wisatawan, kebanyakan pengunjung berasal dari luar kecamatan, bahkan dari luar kabupaten malang. Hasil penelitian dari 100 responden yang dipilih secara acak, pengunjung wisata alam coban rondo ini sebagian besar berasal dari luar Kabupaten Malang.

#### b. Tingkat Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada wisatawan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, di peroleh data bahwa jumlah kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan rata-rata lebih dari dua kali, dengan alasan ada kegiatan kampus yang melaksanakan kegiatan tamu akrab di bumi perkemahan Coban Rondo bukan untuk *refresing*.

Untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Kunjungan Responden Wisata Alam Coban Rondo

No	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	1	51	51
2	2	21	21
3	Lebih dari 2 kali	28	28
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer, 2019

#### c. Informasi Tempat Wisata

Informasi merupakan salah satu hal penting yang menjadi faktor penarik para wisatawan untuk datang ke obyek wisata. Wisatawan akan mudah untuk mendatangi suatu tempat wisata apabila tempat wisata tersebut memiliki banyak pusat informasi.

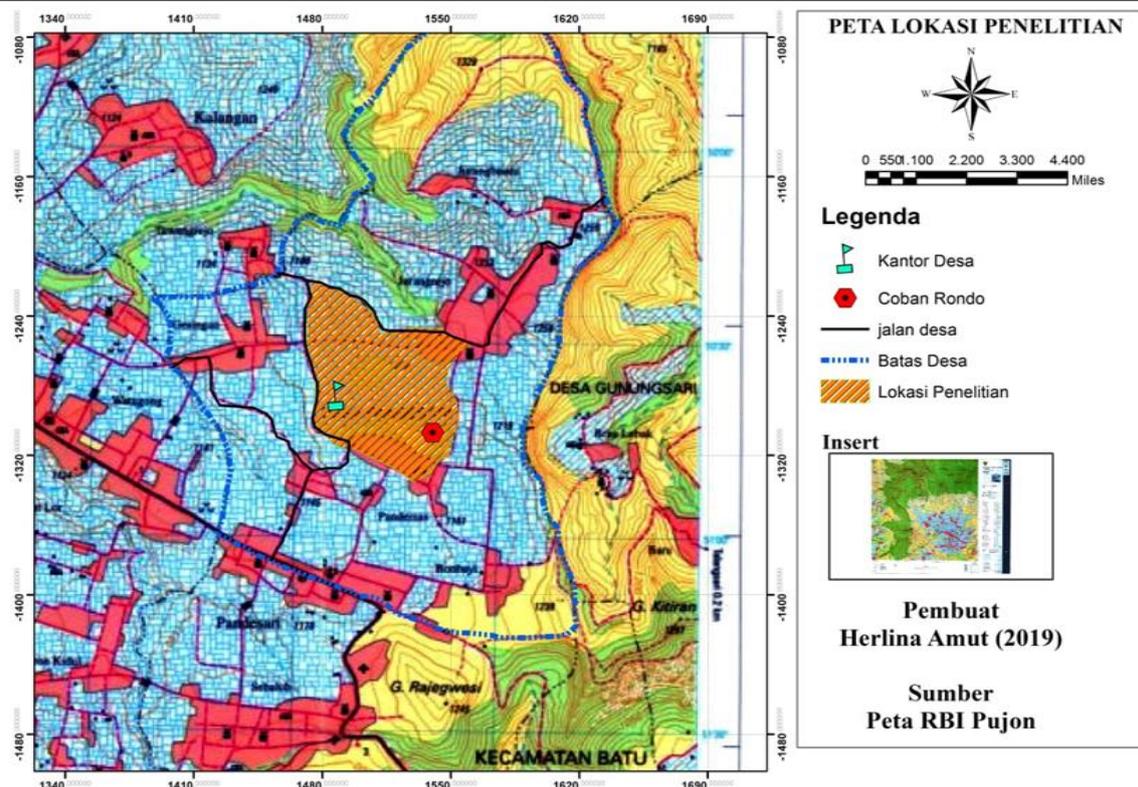
#### 2.2 Aksesibilitas

##### a. Transportasi, Kondisi jalan, dan Lebar jalan

Transportasi juga merupakan faktor penting bagi perkembangan obyek wisata. Hal ini karena kenyamanan dalam perjalanan dan kemudahan pengunjung untuk menuju obyek wisata yang harus diperhatikan, Coban Rondo memiliki lebar jalan 2 meter dan komdisi jalan menuju ke obyek wisata rusak akibat jalan yang berlubang, letak obyek wisata alam Coban Rondo juga jauh dari pusat kota.

Aksesibilitas berkaitan berkaitan dengan tingkat berapa lamanya wisatawan untuk sampai lokasi wisata alam Coban Rondo. Alat transportasi yang digunakan pengunjung menuju area wisata sulit didapatkan karena tidak ada angkotan umum yang menuju ke obyek wisata. Selain itu akses jalan menuju Coban Rondo melewati jalan yang naik turun untuk sampai pada area air terjun, dan yang menjadi kendala adalah kondisi jalan yang rusak serta berkerikil, pada saat musim hujan jalan menuju area wisata digenangi air.

Selain kondisi jalan yang menjadi kriteria dalam aksesibilitas menuju kawasan Coban Rondo, sarana transportasi juga digunakan pengunjung untuk bisa sampai ke tempat wisata juga harus diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian dari jumlah responden sebanyak 100 orang, diperoleh hasil bahwa transportasi yang digunakan oleh pengunjung adalah kendaraan pribadi (sepeda motor).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Peta RBI Pujon

## Simpulan

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dan dapat di rumuskan beberapa saran yang di harapkan bias menjadi masukan bagi semua pihak yang mempunyai kpentingan, baik langsung maupun tidak langsung. Alasan mengangkat obyek wisata alam coban rondo sebagai laporan tugas akhir ini karena ingin memperkenalkan Coban Rondo keluar daerah kabupaten Malang khususnya kota Surakarta agar coban rondo lebih di kenal baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Adapun saran yang diberikan antara lain: 1) Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Malang diharapkan membenahi dan menambah sarana fasilitas yang ada di obyek wisata alam Coban Rondo serta lebih meningkatkan kebersihan obyek wisata; 2) Peningkatan pelayanan terhadap pengunjung serta meningkatkan kualitas pada sektor- sektor yang di butuhkan pengunjung oleh Pemerintah Kabupaten Malang agar lebih memadai; 3) Perlu mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang menambah daya tarik wisata, serta dapat memberikan bantuan dana bagi pembangunan sarana dan prasarana serta infrastruktur pariwisata seperti pembangunan dan perbaikan jalan menuju obyek wisata.

## Referensi

- Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Dedy. 2011. *Analisis Upaya Pengembangan Obyek Wisata Pantai Bentar Di Kabupaten Probolinggo*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang
- Rahmawati, Fika. 2014. *Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Kondang Merak Desa Sumber Bening Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*. Tugas Akhir. Surabaya. Institiut Teknologi Sepuluh November, (Online), ([http://repository.its.ac.id/64195/1/3609100067-Undergraduate\\_Thesis.pdf](http://repository.its.ac.id/64195/1/3609100067-Undergraduate_Thesis.pdf)), diakses tanggal 10 Februari 2019.

Rangkuri, 2006. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widyawati, Hanna. 2000. Pengembangan Kawasan Wisata Colo, Kudus. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, (Online), ([http://eprints.undip.ac.id/26233/1/pengembangan\\_kawasan\\_wisata\\_colo\\_kudus.pdf](http://eprints.undip.ac.id/26233/1/pengembangan_kawasan_wisata_colo_kudus.pdf)), diakses tanggal 10 Januari 2019.